

### 1. Penjelasan teori positif akuntansi terhadap perilaku PT IndoEnergi

Menurut Positive Accounting Theory (PAT) dari Watts & Zimmerman, manajemen memilih metode akuntansi karena motif ekonomi, bukan semata alasan teknis. Dalam kasus PT IndoEnergi, perubahan metode depresiasi yang membuat laba turun dapat dijelaskan oleh Political Cost Hypothesis.

Hipotesis ini mengatakan bahwa perusahaan besar cenderung menurunkan laba untuk:

- mengurangi pajak,
- menghindari sorotan pemerintah,
- menurunkan tekanan politik dan tuntutan dividen.

### 2. Perbandingan dengan praktik di negara lain (IFRS & US GAAP)

Di IFRS dan US GAAP, perubahan metode depresiasi diperbolehkan jika:

- Ada alasan kuat
- Dianggap lebih mencerminkan pola penggunaan aset.

Perubahan dari garis lurus ke saldo menurun ganda juga biasa terjadi di negara lain, terutama di sektor energi dan teknologi. Namun, sama seperti di Indonesia, perubahan yang menyebabkan laba turun sering dicurigai sebagai earnings management atau upaya mengurangi pajak.

### 3. Penilaian kritis

PAT cukup kuat menjelaskan kasus ini karena teori tersebut memang fokus pada motivasi manajemen untuk memaksimalkan kepentingannya. Penurunan laba yang disengaja sesuai dengan prediksi PAT.

Namun, PAT juga punya keterbatasan:

- teori ini hanya melihat motif ekonomi dan mengabaikan faktor etika, tata kelola, atau tekanan regulasi,
- tidak selalu cocok untuk semua negara karena aturan dan budaya korporasi berbeda-beda.